TINDAK TUTUR EKSPRESIF

DALAM RUBRIK "*PEMBACA MENULIS*" DI HARIAN JAWA POS

EDISI BULAN JULI 2016

THE ACTS OF EXPRESSIVE SPEECH
IN RUBRIC OF "THE READER WRITES" IN THE DAILY EDITIONS OF JAVA POST IN JULY 2016

Oleh:

NAMA: DAVID RYAN ALFIAN

NPM: 12.1.01.07.0012

Dibimbing oleh :

1. **Dr. SUJARWOKO, M.Pd.**
2. **Drs. SARDJONO, M.M.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURATPERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN2017

Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap	:DAVID RYAN ALFIAN
NPM	:12.1.01.07.0012
Telepun/HP	:085735574612
Alamat Surel (Email)	:ryans_dav10@yahoo.com
Judul Artikel	:TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM RUBRIK *"PEMBACA MENULIS"* DI HARIAN JAWA POS EDISI BULAN JULI 2016.
Fakultas – Program Studi	:FKIP-BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
NamaPerguruan Tinggi	:UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
Alamat PerguruanTinggi	:JLN. K.H AHMAD DAHLAN. NO: 76 KOTA KEDIRI

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 26 Januari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. SUJARWOKO, M.Pd. NIDN. 0730066403	Drs. SARDJONO, M.M. NIDN. 0718085904	DAVID RYAN ALFIAN NPM.12.1.01.07.0012

TINDAK TUTUR EKSPRESIF DALAM RUBRIK "*PEMBACA MENULIS*" DI HARIAN JAWA POS EDISI BULAN JULI 2016

David Ryan Alfian
12.1.01.07.0012
FKIP – PBSI
Ryans_dav10@yahoo.com
Dr. Sujarwoko, M.Pd. dan Drs. Sardjono, M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan peneliti, bahwa banyak sekali makna dan maksud tuturan khususnya tindak tutur ekspresi yang ada dalam rubrik "*Pembaca Menulis"* di Harian Jawa Pos edisi Bulan Juli 2016 masih belum bisa dipahami oleh pembaca koran. Akibatnya, banyak pembaca koran ini salah mengartikan maksud yang terkandung dalam tuturan yang ada dalam rubrik tersebut. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan tersebut dengan judul "Tindak Tutur Ekspresif Dalam Rubrik "*Pembaca Menulis*" di Harian Jawa Pos Edisi Bulan Juli 2016".

Fokus permasalahan yang diteliti meliputi, (1) Tindak tutur ekspresif mengkritik, (2) Tindak tutur ekspresif ungkapan terima kasih, (3) Tindak tutur ekspresif ungkapan rasa kecewa.

Tindak tutur merupakan suatu ujaran yang mengandung tindakan sebagai suatu fungsional dalam komunikasi yang mempertimbangkan aspek situasi tutur. Dalam penelitian ini, difokuskan pada tindak tutur ekspresif mengkritik, tindak tutur ekspresif ungkapan terima kasih, dan tindak tutur ekspresif ungkapan rasa kecewa.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan pragmatik. Sumber data penelitian ini adalah rubrik "*Pembaca Menulis*" pada surat kabar Harian Jawa Pos edisi Bulan Juli 2016. Data penelitian ini berupa potongan-potongan rubrik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dari surat kabar Harian Jawa Pos edisi Bulan Juli 2016.

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa, (1) wujud tindak tutur ekspresif mengkritik yang ditemukan dalam rubrik terdapat 11 data yang sudah dianalisis, (2) wujud tindak tutur ekspresif ungkapan terima kasih terdapat 6 data yang sudah dianalisis, (3) wujud tindak tutur ekspresif ungkapan rasa kecewa ditemukan sebanyak 9 data yang sudah dianalisis. Dari hasil analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif yang paling banyak ditemukan dalam rubrik "*Pembaca Menulis*" adalah tindak tutur ekspresif mengkritik.

Kata Kunci: tindak tutur, ekspresif, kritik, terima kasih, kecewa

1. LATAR BELAKANG

Media cetak merupakan bagian penting bagi masyarakat, karena memberikan banyak informasi dan pengetahuan yang belum diketahui seseorang. Media cetak juga berperan sebagai penghubung komunikasi antara masyarakat satu dengan yang lain, masyarakat dengan sebuah lembaga maupun instansi. Di era yang semakin maju ini, media cetak yang paling digemari masyarakat adalah surat kabar.

Salah satu bentuk surat kabar yaitu koran. Koran memuat beragam rubrik yang dapat dikaji dari perspektif kewacanaan, misalnya

berita, artikel, dan tajuk rencana. Masing-masing rubrik tersebut tampaknya mempunyai karakteristik Bahasa yang berbeda-beda. Demikian halnya rubrik "*Pembaca Menulis*". Koran Jawa Pos memuat rubrik "*Pembaca Menulis*" hampir disetiap edisi Harian. Dalam rubrik "*Pembaca Menulis*" terdapat berbagai tuturan seperti kritik, pendapat, ungkapkan rasa terima kasih atau ungkapan rasa kecewa, maupun saran dari masyarakat.

Tindak tutur yang terdapat dalam rubrik "*Pembaca Menulis*" sangatlah banyak sekali. Salah satunya adalah tindak tutur ekspresif yang ada di dalam rubrik "*Pembaca Menulis*" di Harian Jawa Pos edisi Bulan Juli 2016. Berbagai tuturan ekspresif yang tersembunyi dalam rubrik banyak ditemukan dan belum dipahami maksud dan maknanya, seperti kritik, ungkapan terima kasih, dan ungkapan rasa kecewa. Tuturan ekspresif dari masyarakat inilah yang akan dijadikan data untuk diteliti. Data yang akan diteliti berupa tuturanyang terdapat dalam rubrik "*Pembaca Menulis*" di Jawa Pos yang terbit pada Bulan Juli 2016.

Dipilihnya tindak tutur ekspresif mengkritik, ungkapan terima kasih, dan ungkapan rasa kecewa yang terkandung dalam rubrik "Pembaca Menulis" ini berdasarkan beberapa pertimbangan. Pertama, banyak sekali masyarakat yang menuangkan berbagai tuturan ekspresifnya ke dalam surat kabar Jawa Pos ini yang ditujukan kepada lembaga ataupun instansi yang membuat kesalahan. Kedua, makna dan maksud yang terkandung dalam tindak tutur ekspresif di dalam rubrik "*Pembaca Menulis*" ini belum dimengerti oleh sebagian masyarakat, lembaga atau instansi.

Dari uraian latar belakang di atas, dapat disimpulkan bahwa objek penelitian adalah rubrik "*Pembaca Menulis*" di Harian Jawa Pos edisi Bulan Juli 2016. Penelitian ini terkait dengan pengunaan Bahasa sebagai media berinteraksi antara lembaga atau instansi dengan pihak-pihak yang merasa dirugikan di dalam rubrik "*Pembaca Menulis*". Penelitian ini membahas permasalahan dengan mengunakan teori pragmatik sebagai landasan teori berdasarkan alasan bahwa ilmu pragmatik mempelajari struktur Bahasa secara eksternal. Hal ini yang menjadikan ilmu pragmatik tepat apabila digunakan untuk

menjawab permasalahan yang dipertanyakan dalam penelitian.

Dengan demikian menarik untuk diteliti permasalahannya dengan judul "Tindak Tutur Ekspresif Dalam Rubrik "*Pembaca Menulis*" di Harian Jawa Pos Edisi Bulan Juli 2016".

II. METODE

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan pragmatik. Menurut Levinson yang dirujuk Nababan (1987:2) mengartikan pendekatan pragmatik sebagai kajian hubungan antarbahasa dengan konteks yang mendasari penjelasan pengertian Bahasa. Di dalam pengertian ini terlihat bahwa pemahaman Bahasa merujuk pada fakta, bahwa untuk mengerti sesuatu ungkapan Bahasa diperlukan juga pengetahuan di luar makna kata dan hubungan tata Bahasanya, yaitu hubungan dengan konteksnya. Pembaca memiliki peranan yang sangat penting dalam menentukan sebuah karya yang merupakan karya sastra atau bukan.

Pendekatan pragmatik yang digunakan peneliti bertujuan untuk mengatasi ketidakpahaman dan mendeskripsikan maksud tuturan yang terdapat dalam rubrik "*Pembaca Menulis*" di Harian Jawa Pos agar pembaca dapat mengerti maksud tuturan yang ada dalam rubrik tersebut. Tindak tutur ekspresif yang ada dalam rubrik "*Pembaca Menulis"* di Harian Jawa Pos meliputi kritik, ungkapan terima kasih, dan ungkapan rasa kecewa. Kemudian peneliti menganalisis tuturan tersebut yang ditujukan kepada sebuah lembaga maupun instansi yang melakukan sebuah kesalahan terhadap pihak-pihak yang merasa dirugikan.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dibagi menjadi dua macam yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah metode yang mengikuti proses verifikasi melalui pengukuran dan analisis yang diakuantifikasikan menggunakan data statistik matematika. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono,

2005).Secara umum, menurut tempat atau lapangan penelitiannya, penelitian kualitatif dibagi menjadi dua, yaitu metode penelitian lapangan (penelitian kancah) dan metode penelitian kepustakaan. Dari uraian jenis-jenis penelitian di atas, maka jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan terhadap objek yang berupa rubrik "*Pembaca Menulis*" di koran Jawa Pos kemudian mendeskripsikannya ke dalam uraian naratif.

B. Instrumen Penelitian

Menurut Arikunto (2000: halaman 134), instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan dimanfaatkan oleh peneliti dalam kegiatannya menghimpun supaya aktivitas tersebut jadi sistematis dan dipermudah olehnya.Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif, maka instrumen atau alat pengumpul data yang digunakan adalah instrumen observasi. Instrumen observasi yang digunakan oleh peneliti ini berupa objek tuturan dalam paragraf yang terdapat pada rubrik "*Pembaca Menulis*" dari surat kabar yang kemudian disalin ke dalam kartu data. Kartu data adalah sebuah kartu atau tabel yang berisi data berupa potongan-potongan tuturan, yang dipergunakan peneliti untuk mempermudah mengklasifikasikan data sesuai jenisnya, data yang diperoleh dari potongan rubrik "*Pembaca Menulis*" di Harian Jawa Pos edisi Bulan Juli 2016.

C. Tahapan Penelitian

Dalam sebuah penelitian harus ada tahapannya agar peneliti bisa mengatur hal apa saja yang harus dilaksanakan dalam penelitiannya. kegiatan penelitian dilaksanakan secara terencana, teratur, dan sistematis. Untuk itu, kegiatan penelitian dilaksanakan dalam beberapa tahap. Secara garis besar kegiatan penelitian dilaksanakan dalam empat tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

   meliputi kegiatan pemilihan judul, setelah itu mengkonsultasikan judul dan studi pustaka.
2. Tahap Perencanaan

   hal yang perlu direncanakan sebelum melakukan penelitian yaitu memiliki latar belakang, merumuskan suatu masalah yang

akan diteliti, tujuan penelitian dan kajian teori pragmatik.

3. Tahap Pelaksanaan

pada tahap ini dilakukan pengumpulan rubrik "*Pembaca Menulis*" yang ada di koran Jawa Pos edisi Bulan Juli 2016 sebagai sumber data, setelah pengumpulan data selesai dilakukan transkrip data, pengolahan data dengan diidentifikasikan, diklasifikasikan dan dianalisis kemudian penyimpulan hasil pengolahan data selanjutnya, dilakukan pengecekan data untuk meminimalisir kesalahan sebelum dicek ulang pembimbing.

4. Tahap Penyelesaian

kegiatan yang dilakukan pada tahapan ini adalah menulis hasil laporannya. Penulisan laporan merupakan tahap akhir dari rangkaian proses penelitian. Dalam tahap ini, hasil penelitian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing agar peneliti bisa mengetahui bagian mana yang kurang ataupun salah untuk dikoreksi dan direvisi setelahnya.

D. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah waktu yang digunakan untuk penelitian yang merujuk pada proses pelaksanaan penelitian. Proses itu mencakup kese-luruhan kerja mulai dari proses penetapan judul sampai pada proses pela-poran hasil penelitian. Penelitian ini dilaksanakan sejak bulan Mei 2016, Juni 2016, Juli 2016, Agustus 2016, September 2016, dan Oktober 2016.

E. Sumber Data

Sumber data adalah asal muasal data penelitian diperoleh. Dari sumber itu peneliti dapat mengumpulkan data sesuai dengan fokus penelitian. Sumber data penelitian ini adalah rubrik "*Pembaca Menulis*" yang ada pada surat kabar Harian Jawa Pos.

Data Kegiatan penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku informasi untuk memberikan gambaran spesifik mengenai objek penelitian. Objek penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif yang meliputi kritik, ungkapan terima kasih, dan ungkapan rasa kecewa. Sedangkan data penelitian ini berupa potongan-potongan rubrik yang sudah dikumpulkan oleh peneliti dari surat kabar Harian Jawa Pos edisi Bulan Juli 2016. Potongan rubrik yang dikumpulkan oleh peneliti berjumlah 26 data. Dari 26 data yang sudah dikumpulkan oleh peneliti, 11 data diantaranya masuk ke dalam tindak

tutur ekspresif mengkritik, 6 data masuk ke dalam tindak tutur ekspresif ungkapan terima kasih, dan 9 data masuk kategori tindak tutur ekspresif ungkapan rasa kecewa. 26 data tersebut nantinya akan dijadikan bahan untuk dianalisis oleh peneliti.

F. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Data yang kumpulkan haruslah yang berkualitas dan mempunyai bobot untuk diteliti. Data pada penelitian ini diperoleh dari sumber-sumber tertulis. Sehingga teknik pengumpulan datanya adalah teknik pustaka, dokumentatif, dan teknik catat. Langkah-langkah untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah.

1. Mengumpulkan koran Harian Jawa Pos edisi Bulan Juli 2016 selama satu Bulan penuh.
2. Peneliti membuat indikator tindak tutur ekspresif mengkritik, ungkapan terima kasih, dan ungkapan rasa kecewa
3. Peneliti memotong-motong rubrik "*Pembaca Menulis*" yang ada dalam koran, kemudian potongan tersebut dikumpulkan dan diurutkan sesuai tanggal terbitnya koran.
4. Peneliti mengelompokkan potongan data yang sudah dikumpulkan sesuai dengan kategori fokus penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara melaksanakan analisis terhadap data, dengan tujuan mengolah data tersebut menjadi informasi, sehingga karakteristik atau sifat-sifat datanya dapat dengan mudah dipahami dan bermanfaat untuk menjawab masalah-masalah yang berkaitan dengan kegiatan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yang berupa :

1. Reduksi Data

Peneliti mengumpulkan data dengan memotongnya dari koran yang sudah diperoleh. Kemudian data tersebut diseleksi, diklasifikasikan, dan dianalisis sesuai dengan tindak tutur ekspresif mengkritik, ungkapan terima kasih, dan ungkapan rasa kecewa.

2. Display Data

Memasukkan data ke dalam kartu data. Dalam penelitian ini, peneliti mengurutkan dan mengorganisasi data ke dalam pola atau katagori tertentu.

3. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi

Peneliti membuat simpulan atau verifikasi, baik itu dari segi makna maupun dari segi kebenaran yang terkandung dalam tindak ekspresif mengkritik, ungkapan terima kasih, dan ungkapan rasa kecewa pada rubrik .Makna yang dirumuskan dari data harus diuji dahulu mengenai kebenaran maknanya oleh peneliti.

H. Pengecekan Keabsahan Temuan

Dalam sebuah peneletian diperlukan teknik pengecekan keabsahan temuan agar penemuan yang sudah diteliti tidak sama persis dengan temuan peneliti sebelumnya. Teknik yang digunakan peneliti dalam mengecek keabsahan temuannya yaitu dengan menggunakan teknik triangulasi. Denzin (1978) membedakan 4 macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan pengunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

1. Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.
2. Triangulasi metode, menurut Patton (dalam Moleong, 2012: 331) terdapat 2 strategi (a) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data. (b) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.
3. Triangulasi penyidik, dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.
4. Triangulasi teori, menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.

Triangulasi yang digunakan peneliti adalah triangulasi teori. Pada triangulasi teori, yaitu peneliti menguji data yang telah diperoleh dengan membandingkan data dari peneliti sebelumnya. Kemudian dideskripsikan dan dikategorikan, mana pandangan yang sama dan yang berbeda sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan. Selanjutnya, dari hasil triangulasi

peneliti membuat simpulan deskripsi berupa sumber tindak tutur ekspresif dalam rubrik "*Pembaca Menulis*" di Harian Jawa Pos edisi Bulan Juli 2016.

KESIMPULAN

Dalam bab ini terdapat simpulan dan saran. Simpulan merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian "Tindak Tutur Ekspresif Dalam Rubrik "*Pembaca Menulis*" di Harian Jawa Pos Edisi Bulan Juli 2016" maka berikut simpulan deskripsi dari penelitian ini :

1. Tindak tutur ekspresif mengkritik adalah tindak tutur pada tuturan yang diucapkan oleh penutur kepada mitra tutur untuk mengungkapkan suatu kritikan, mengecam, pendapat, dan sebagainya. Wujud tindak tutur ekspresif mengkritik yang ditemukan dalam data tersebut sebanyak 11 data yang meliputi 6 data termasuk kritik destruktif dan 5 data termasuk kritik konstruktif
2. Tindak tutur ekspresif ungkapan terima kasih adalah tuturan yang disampaikan oleh penutur kepada mitra tutur untuk menyatakan rasa syukur atas apa yang diperoleh. Wujud tindak tutur ekspresif ungkapan terima kasih yang ditemukan dalam data tersebut sebanyak 6 data yang semuanya merupakan ungkapan terima kasih atas apa yang diterima oleh penutur.
3. Tindak tutur ekspresif ungkapan rasa kecewa merupakan tindak tutur yang disampaikan oleh penutur untuk mengungkapkan rasa kecil hati dan tidak puas karena tidak terkabul keinginan atau harapannya. Wujud tindak tutur ekspresif ungkapan rasa kecewa yang ditemukan dalam data tersebut sebanyak 9 data yang meliputi 6 data termasuk kekecewaan yang sehat dan 3 data termasuk kekecewaan bodoh.

Berdasarkan hasil analisis di atas diketahui tindak tutur ekspresif yang paling banyak ditemukan dalam rubrik "*Pembaca Menulis*" di Harian Jawa Pos edisi Bulan Juli 2016 adalah tindak tutur ekspresif mengkritik dengan 11 data.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. 2000. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Cruse, D. Alan. 2000. *Meaning in Language: An Introduction to Semantics and Pragmatics. Makna Bahasa: Pengantar Memahami*

Semantik dan Pragmatik. Oxford: Oxford University Press.

Chaer, Abdul dan Agustina, Leoni. 2010. *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.

Denzin, Norman K. 1978. *The Research Act: A Theoretical Introduction to Sociological Methods*. New York: McGraw-Hill.

Hafied Cangara, H. 2002. *Pengantar Ilmu Komunikasi* . Jakarta: Rajawali Perss

Jumadi. 2010. *Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Prima.

Kunjana Rahardi, R. 2005. *Pragmatik Kesantunan Imperatif Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Kaswanti Purwo, Bambang. 1990. *Pragmatik dan Pengajaran Bahasa*. Yogyakarta: Kanisius.

Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

Lincoln, Y.S. dan Guba, E.G., 1985. *Effective evaluation*. San Fransisco: Jossey Bass Publishe.

Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Nababan. 1987. *Pengajaran Bahasa dan Pendekatan Pragmatik*. Yogyakarta: Kanisius.

Onong Uchjana Effendy. 2003. *Ilmu Komunikasi*, *Teori dan Praktek*. Bandung: Penerbit Remaja Rosda Karya.

Rohmadi, M. 2004. *Analisis Wacana Pragmatik*. Surakarta: Yuma Pustaka.

Ruhendi Saifullah , Aceng. 2002. *Pragmatik: dari Morris sampai van Dijk dan Perkembangannya di Indonesia*. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FPBS- UPI.

Soedjibto. 1991. *Kosa Kata Bahasa Indonesia: Buku Pelengkap Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia Untuk SMA*. Jakarta: Gramedia.

Subroto, Edi. 2007. *Pengantar Metode Penelitian Linguistik Struktural*. Surakarta: UNS Press.

Semi, Atar. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa.

Searlee, J.R. 2001. *Speech Act.* London : Cambridge University Press.

Sugiono, Dendy . 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.

Sugiyono. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Yuniarti. 2010. *Kompetensi Tindak Tutur Direktif Anak Usia Prasekolah (Kajian Pada Kelompok Bermain Anak Cerdas P2PNFI regional II Semarang).Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana Universitas Diponegoro Semarang.

Yule, G. 1996. *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.